

ABSTRAK

Suthami, G.F. (2015). *Impacts of Humanistic Education on Students' Motivation and Character Development in Critical Reading and Writing II*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Kebijaksanaan, yang berarti mengerti arti kehidupan dan mengetahui cara hidup yang baik, merupakan tujuan pendidikan yang pantas dikejar. Ada banyak masalah dan kesulitan yang terjadi dalam masyarakat modern saat ini. Peran sekolah atau universitas disini adalah untuk menciptakan individual-individual yang dapat mengurangi kesakitan dalam kondisi yang buruk ini. Diantara banyaknya pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengajar, pendidikan humanistik adalah salah satu pendekatan yang berfokus pada potensi mahasiswa. Tujuan dari pendidikan humanistik adalah untuk menyediakan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan pribadi sehingga pembelajaran bisa terus berlanjut dengan lebih otonomi. Pendidikan humanistik diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mendidik karakter siswa.

Dalam penelitian ini, ada tiga rumusan masalah: 1. Bagaimana menggambarkan pengimplementasian pendidikan humanistik di kelas CRW II? 2. Sejauh apa pendidikan humanistik mempengaruhi motivasi mahasiswa? 3. Sejauh apa pendidikan humanistik mempengaruhi perkembangan karakter mahasiswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswa di kelas CRW II angkatan 2012 dan dosen yang mengimplementasikan pendidikan humanistik di kelas tersebut. Penelitian ini menggunakan observasi, jurnal dosen, dan diskusi kelompok sebagai instrument penelitian. Observasi dilaksanakan selama satu semester di kelas tersebut, jurnal dosen ditulis setiap pertemuan setelah kelas berakhir, dan diskusi kelompok dilaksanakan dengan lima mahasiswa dari kelas tersebut satu semester setelah kelas berakhir.

Untuk rumusan masalah pertama, dapat disimpulkan bahwa pendidikan humanistik diimplementasikan dalam bentuk ekspektasi tinggi kepada siswa (tercermin dari kepercayaan dosen, sikap dosen, serta respon dan bahasa dosen) dan pemaknaan (tercermin dari penggunaan instruksi bahasa Inggris terintegrasi dan penggunaan media naratif). Untuk rumusan masalah kedua, dapat dilihat bahwa pendidikan humanistik mengikutsertakan mahasiswa dalam materi sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar, bahkan belajar di luar kelas. Untuk rumusan masalah ketiga, pendidikan humanistik membentuk karakter siswa untuk lebih kreatif, bebas dan bertanggung jawab, tangguh, serta menghormati diri sendiri dan orang lain.

Sebagai kesimpulan, implementasi pendidikan humanistik adalah hal yang pantas dan penting dalam meningkatkan motivasi siswa dan mengembangkan karakter. Sebagai rekomendasi, penelitian ini dapat digunakan untuk mengadakan penelitian lain terkait topik tersebut dan sebagai referensi dalam mengimplementasikan pendidikan humanistik.

Kata kunci: humanistic education, CRW II, motivation, characters

ABSTRACT

Suthami, G.F. (2015). *Impacts of Humanistic Education on Students' Motivation and Character Development in Critical Reading and Writing II*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Wisdom, which means understanding life's meaning and knowing how to live well, is a worth pursuing goal of today's education. There are a lot of problems and difficulties that remain to persist in today's modern world. The role of schools or universities here is to create individuals that can alleviate the pain in this bad condition. Among many approaches used by educators to educate students, humanistic education is one approach that focuses on students' potentials. The goal of humanistic education is to provide a foundation for personal growth and development so that learning will continue throughout life in a self-directed manner. It is expected to educate students not only in mind, but also heart, not only about knowledge, but also about characters.

In this research, there were three research problems: 1. How was humanistic education in CRW II class best described? 2. To what extent did the implementation of humanistic education affect students' motivation? 3. To what extent did the implementation of humanistic education affect students' characters development?

This research used qualitative approach. The participants of this research were students in CRW II class batch 2012 and the lecturer who implemented humanistic education in that class. This research used observation, lecturer's journals, and focus group discussion as a data gathering technique. The observations were done for a semester in that class, lecturer's journals were written after every meeting, and focus group discussion was done with five students after the semester ended.

For the first research problem, it can be concluded that humanistic education was implemented in the form high expectation (reflected on lecturer's beliefs, attitude, and language and response) and centrality of meaning making (reflected on the use of integrated English instruction and the use of narratives). For the second research question, the result shows that humanistic education engages students in the materials given so that they were more willing to learn, even outside the class. For the third research question, humanistic education moulds students' characters so that they become more creative, independent and responsible, strong, and have respect for themselves and others.

For the conclusion, the implementation of humanistic education is appropriate and beneficial in raising students' motivation and character development. As recommendation, this research can be used to conduct another research related to this topic and as references in implementing humanistic education.

Keywords: *humanistic education, CRW II, motivation, characters*